

MANULIFE DANA EKUITAS INDONESIA INDIA - IDR

NOV 2025

Tujuan Investasi

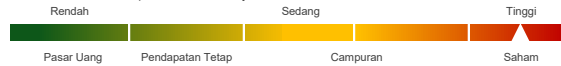
Berujuan untuk menghasilkan kenaikan nilai modal melalui investasi jangka menengah hingga jangka panjang pada saham-saham yang tercatat di Indonesia dan/atau saham-saham perusahaan yang tercatat di bursa efek India yang memperoleh sebagian besar pendapatannya dari India.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	: 1 Jul 11
Harga Peluncuran	: IDR 1,000.00
Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 173.62 miliar
Jumlah Unit Penyertaan	: 87,205,125.74
Nilai Aktiva Bersih / Unit ⁴⁾	: IDR 1,990.96
Mata Uang	: IDR
Jenis Dana	: Saham
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: 2.50%
Kode Bloomberg	: MLLDEIH IJ
Manajer Investasi	: PT Manulife Aset Manajemen Indonesia

Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Alokasi

Saham	: 80 - 100 %
Pasar Uang	: 0 - 20 %

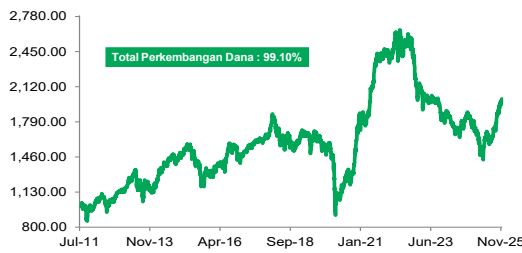
Portofolio

Saham Indonesia	: 81.89%
Saham India	: 16.20%
Pasar Uang	: 1.91%

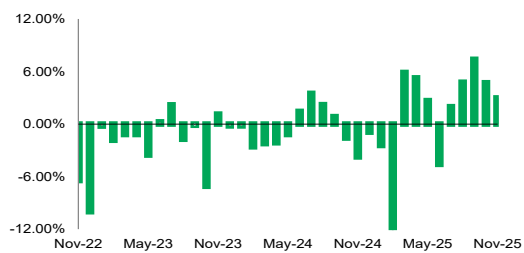
Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah 85% IHSG + 15% NIFTY Index dalam Rupiah.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Kinerja Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



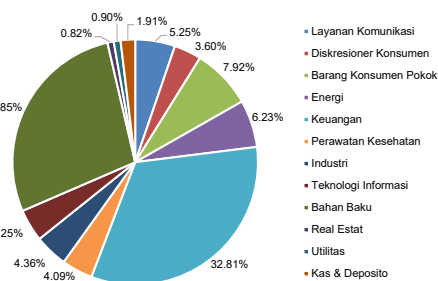
Kinerja Utama

	Kinerja dalam IDR per (28/11/25)						Kinerja Tahunan									
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ¹⁾	5 Thn ¹⁾	Sejak Diluncurkan ¹⁾	2024	2023	2022	2021	2020	2019	2018	2017
MDEIH (in IDR)	2.99%	15.82%	18.07%	15.15%	14.09%	-5.59%	5.77%	4.89%	-6.62%	-13.02%	-11.94%	43.72%	6.03%	-1.07%	-7.24%	16.99%
PM ²⁾	3.77%	8.49%	16.27%	18.75%	18.11%	7.18%	9.77%	6.59%	-0.41%	8.05%	4.14%	12.11%	-2.26%	2.53%	-1.87%	22.61%

Kepemilikan Terbesar* & Sektor Alokasi³⁾

Saham - Aneka Tambang Tbk	Saham - Kalbe Farma Tbk PT
Saham - Archi Indonesia Tbk PT	Saham - Map Aktif Adiperkasa PT
Saham - Astra International Tbk PT	Saham - Mayora Indah Tbk PT
Saham - Axis Bank Ltd	Saham - Merdeka Copper Gold Tbk PT
Saham - Bank Central Asia Tbk PT	Saham - Panin Financial Tbk PT
Saham - Bank Mandiri Persero Tbk PT	Saham - Reliance Industries Ltd
Saham - Bank Negara Indonesia Persero Tbk PT	Saham - Sun Pharmaceutical Industries Ltd
Saham - Bank Pan Indonesia Tbk PT	Saham - Telkom Indonesia Persero Tbk PT
Saham - Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk PT	Saham - Tripura Agro Persada PT
Saham - Barito Pacific Tbk PT	Saham - UltraTech Cement Ltd
Saham - Bumi Resources Minerals Tbk PT	Saham - United Tractors Tbk PT
Saham - Chandra Asri Pacific Tbk PT	
Saham - HCL Technologies Ltd	
Saham - ICICI Bank Ltd	
Saham - Impack Pratama Industri Tbk PT	
Saham - Indah Kiat Pulp & Paper Tbk PT	
Saham - Indofood Sukses Makmur Tbk PT	
Saham - Infosys Ltd	

*Non Afiliasi



Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham bergerak fluktuatif di bulan November. Ketidakpastian kebijakan Fed Funds Rate (FFR) membayangi sentimen pasar di awal bulan, setelah komentar dari Fed Chair Powell yang dipandang cenderung berhati-hati terhadap risiko inflasi. Namun sentimen pasar kembali menjelang akhir bulan, didukung komentar dari beberapa pejabat The Fed yang mendukung penurunan suku bunga karena pelemahan data tenaga kerja AS. Di domestik, pertumbuhan ekonomi melemah ke level +5.04% YoY di 3Q-2025, turun dari 5.12% di kuartal sebelumnya. Pelemahan konsumsi domestik tercermin dari pertumbuhan komponen konsumsi rumah tangga yang melemah ke +4.89%, yang merupakan pertumbuhan terendah sejak 4Q-2023. Sementara itu Bank Indonesia mempertahankan BI Rate di 4.75% sesuai dengan ekspektasi pasar. BI mengindikasikan sikapnya yang lebih berimbang mengindikasikan kebutuhan menjaga stabilitas Rupiah, walau tetap menyatakan ruang penurunan suku bunga tetap terbuka. Kedepannya, pasar akan terus memperhatikan perkembangan arah kebijakan The Fed di Desember, serta akselerasi realisasi belanja negara yang dipandang sebagai faktor pendukung pertumbuhan ekonomi 2026. Pasar saham India mencatat kinerja positif didukung perbaikan earnings emiten dan ekspektasi India dapat mencapai kesepakatan tarif dengan AS. Alokasi portofolio pada sektor materials memberikan atribusi positif terhadap kinerja, sementara alokasi pada sektor energy memberikan atribusi negatif.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada konsumen individu maupun petaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan dengan jumlah hampir mencapai 11,000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di lebih dari 30 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani sekitar 2 juta nasabah di Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, kunjungi akun resmi kami di Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan www.manulife.co.id.